

PERSEPSI, KEPEDULIAN, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DANAU LINOW TOMOHON

PERCEPTION, CONCERN AND PARTICIPATION OF LOCAL COMMUNITIES IN SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT IN DANAU LINOW TOMOHON

Windy R. Oroh¹, Victor P.K Lengkong², Junita Mandagie³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: windy.oroh1009@gmail.com¹, vpk.lengkong@unsrat.ac.id², mandagiey@yahoo.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis Persepsi, Kepedulian, dan Partisipasi Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon. Populasi penelitian ini adalah masyarakat sekitar Danau Linow dengan sampel sebanyak 70 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa persepsi dan partisipasi masyarakat lokal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Danau Linow. Sedangkan kepedulian masyarakat lokal berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Danau Linow. Disarankan kepada pihak Danau Linow agar memperhatikan persepsi, kepedulian dan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Danau Linow.

Kata kunci: Persepsi masyarakat, kepedulian masyarakat, partisipasi masyarakat, pariwisata berkelanjutan

Abstract

The results of this research show that the perceptions and participation of local communities do not have a significant effect on the development of sustainable tourism in Lake Linow. Meanwhile, local community concern has a significant influence on the development of sustainable tourism in Danau Linow. It is recommended that Danau Linow pay attention to the perceptions, concerns and participation of local communities in developing sustainable tourism at Danau Linow.

Keywords: Public perception, community concern, community participation, sustainable tourism

Article history

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang adalah dari industri pariwisata, dikarenakan pariwisata menjanjikan manfaat bukan hanya bagi pihak swasta tapi juga bagi pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu industri pariwisata berkembang pesat. Manfaat dari industri pariwisata bila diperhatikan dan diolah dengan baik dapat memberikan pengaruh positif bukan hanya bagi pihak swasta tapi juga bagi pemerintah dan masyarakat di sekitar objek wisata. Selain itu, kegiatan kepariwisataan dapat meningkatkan usaha pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam dan budaya. Adanya kegiatan kepariwisataan

juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga dapat mengakibatkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat semakin meningkat.

Saat ini Danau Linow telah dikembangkan sehingga terdapat berbagai usaha. Hal tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata danau linow. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan berkembang dengan baik, industry pariwisata harus ditunjang oleh peran masyarakat lokal. Menyadari hal tersebut, masyarakat sekitar berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia di daerah tersebut. Faktor pendidikan menjadi alasan masyarakat disekitar Danau Linow sulit mendapatkan pekerjaan, tetapi sejak berkembangnya objek pariwisata tersebut masyarakat mendapat lapangan pekerjaan yang baru. Masyarakat sekitar pada akhirnya mendapatkan kesempatan dan pengalaman untuk bekerja. Berikut ini adalah jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Danau Linow:

Tabel 1.1

Tahun	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah Wisatawan	Ket.
2020	14.977	1.261	16.238	-
2021	29.954	2.523	32.477	Meningkat
2022	32.949	2.775	35.724	Meningkat
2023	36.243	3.052	39.295	Meningkat
2024	39.867	3.358	43.225	Meningkat
Total	153.990	12.969	166.959	-
Rata-rata	30.798	2593	33.391	-

Sumber : Pemerintah Kelurahan Lahendong. 2024

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung di Danau Linow. Dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan selama tahun 2022 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Meningkatnya pengunjung objek wisata dapat disebabkan oleh daya tarik wisata yang kuat dapat menjadi motivasi utama pengunjung untuk datang ke suatu objek wisata. Aksesibilitas yang baik, seperti jalan yang mudah dilewati, transportasi lokal yang memadai, dan sarana umum yang tersedia, dapat mendorong pengunjung untuk datang. Adanya peningkatan jumlah wisatawan maka perlu adanya strategi berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan adalah konsep pengembangan pariwisata yang bertujuan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi lokal.

Pariwisata berkelanjutan dapat berkembang dengan adanya dukungan dan keterlibatan dari semua pihak terlebih khusus masyarakat di sekitar. Karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari pengembangan industri pariwisata diperlukan keterlibatan dan dukungan dari masyarakat lokal. Sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari pembangunan pariwisata, perbedaan persepsi dan sikap masyarakat perlu dipelajari. Sehingga dukungan yang diberikan untuk pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat lebih maksimal.

Pembangunan disuatu objek wisata memanglah penting, tetapi saat ini ada banyak pembangunan yang tidak mempertimbangkan kepentingan masyarakat disekitar. Pembangunan objek wisata seringkali lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan wisatawan. Padahal pariwisata berkelanjutan merupakan aktifitas wisata yang berdasarkan pada rasa kepedulian serta tanggung jawab terkait dampaknya baik masa kini maupun masa depan

dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan. Orientasi pariwisata berkelanjutan bukan hanya untuk kebutuhan pengunjung atau wisatawan dan industri melainkan juga bagi lingkungan dan masyarakat lokal setempat. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Pitana (2005), bahwa kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang membawa dampak bagi masyarakat sekitar dengan cara menyentuh dan melibatkan mereka secara langsung.

Masyarakat lokal dapat merasakan dua dampak yang berbeda dari perkembangan pariwisata. Masyarakat yang telah siap dan mampu untuk menghadapi perkembangan pariwisata, hal tersebut akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Namun berbanding terbalik bagi masyarakat yang tidak mampu menerima dan memanfaatkan laju perkembangan pariwisata keberadaan mereka akan semakin terpinggirkan. Pengembangan pariwisata berkelanjutan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah persepsi, kepedulian dan partisipasi masyarakat.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi, kepedulian, dan partisipasi masyarakat lokal berpengaruh terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon
2. Untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat lokal berpengaruh secara optimal terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon
3. Untuk mengetahui apakah kepedulian masyarakat lokal berpengaruh secara optimal terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon
4. Untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat lokal berpengaruh secara optimal terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Handoko (2020), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Menurut Hasibuan (2020) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Persepsi

Robbins (2018) berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dijalankan oleh setiap individu untuk mengatur serta menafsirkan pandangan yang dimiliki untuk memberikan arti ke lingkungan sekitarnya. Menurut Wikipedia Indonesia persepsi adalah proses memberikan pemahaman dan makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus sendiri didapat dari proses pengideraan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu pandangan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu yang dilihat maupun yang dirasakan.

Kepedulian

Menurut Hasanah (2017: 271) kepedulian merupakan konsep yang paling utama mendasari mutu serta hubungan manusia sepanjang sejarah. Sikap memperhatikan dan kemudian menimbulkan tindakan yang proaktif terhadap suatu kondisi atau keadaan di sekitar merupakan sikap peduli. Kepedulian juga menyangkut tugas, peran, dan hubungan antar makhluk hidup maupun dengan lingkungan atau keadaan sekitar yang adalah wujud nyata dari empati dan perhatian. Kepedulian juga didasarkan pada hasrat untuk membina

ikatan dengan orang lain dan alam sekitar untuk saling memenuhi kebutuhan mereka. Kepedulian juga dapat diartikan sebagai pemahaman dan empati terhadap perasaan dan pengalaman orang lain. Sehingga menimbulkan kesadaran kepada orang lain yang kemudian menimbulkan kemampuan untuk bertindak.

Partisipasi

Partisipasi dapat diartikan sebagai pengambilan bagian dan keikutsertaan. Menurut Andriani (2018) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagai orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

Masyarakat Lokal

Menurut Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007, pengertian masyarakat lokal yang dimaksud adalah kelompok masyarakat yang menjalankan tata kehidupan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang sudah diterima sebagai nilai-nilai yang berlaku umum tetapi tidak sepenuhnya bergantung pada sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil tertentu.

Pariwisata Berkelanjutan

Pendapat dari Setiawan (2014:59) bahwa pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang berkembang pesat termasuk pertumbuhan arus kapasitas akomodasi dan lingkungan yang berdampak positif bagi masyarakat lokal disekitarnya.

Penelitian Terdahulu

Kenyo Kharisma Kurniasari (2021): meneliti tentang Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Persepsi Masyarakat Lokal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi penduduk Jepang terhadap pariwisata berkelanjutan bersifat positif dan negatif. Interaksi masyarakat dan industri dalam kegiatan pariwisata yang menjadi pengaruh atas respon tersebut. Dampak yang tidak menyenangkan dirasakan lebih signifikan dari manfaat yang mereka terima, cenderung membuat respon penduduk setempat untuk mempertahankan pariwisata budaya berkelanjutan adalah negatif.

Ma'rifatul Kholifah (2014): meneliti tentang Pengetahuan, Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat lokal terhadap objek wisata serta pengembangannya tergolong cukup baik. Sedangkan partisipasi masyarakat dari hasil penelitian ini dalam pengembangan pariwisata secara umum masih tergolong sangat rendah.

Eunike Sharon Raming, Rieneke L.E Sela (2023): meneliti tentang Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wilayah Destinasi Pariwisata Super Prioritas Likupang. Hasil dari penelitian ini bahwa persepsi masyarakat lokal terhadap pengembangan DPSP Likupang sudah cukup baik. Selain itu didapati hasil bahwa masyarakat lokal "Sering" berpartisipasi dalam upaya pengembangan DPSP Likupang.

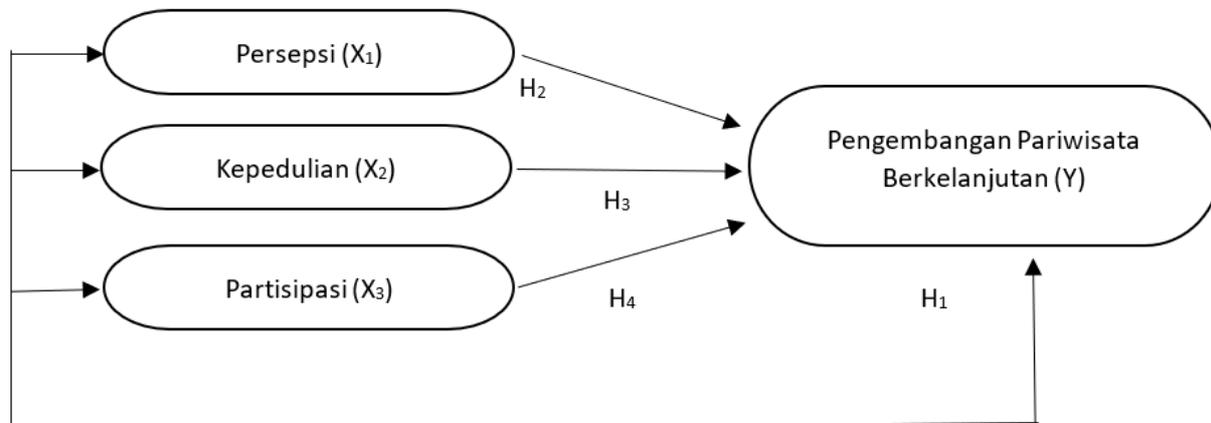
Hipotesis dan Model Penelitian

H_1 : *Diduga Persepsi Masyarakat, Kepedulian Masyarakat, dan Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*

H_2 : *Diduga Persepsi Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*

H_3 : *Diduga Kepedulian Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*

H₄ : Diduga Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan



Gambar 2.1
Sumber: Kajian Literatur

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif Kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2022), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2022) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata Danau Linow Tomohon dengan jumlah 233 orang.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung serta diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) untuk mengetahui respon dari setiap responden. Kuesioner (questionnaire) menurut (Sugiyono, 2022) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab. Dalam penyebaran angket (kuesioner) pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan google form agar responden mudah untuk mengisinya. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Persepsi Masyarakat (X ₁)	Persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan	1. Tanggapan (<i>respons</i>) yaitu gambaran tentang sesuatu

		<p>kita menginterpretasikan suatu lingkungan (Kreitner R dan Angelo Kinicki. 2018).</p>	<p>dalam ingatan setelah melakukan pengamatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendapat yang merupakan perkiraan, anggapan dan pendapat subjektif dari masyarakat. 3. Penilaian yaitu proses pengumpulan data/informasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan <p>(Siagian, 2019)</p>
2.	Kepedulian Masyarakat (X_2)	<p>Kepedulian masyarakat adalah suatu cara manusia melestarikan lingkungan wisata agar tidak terganggu atau diganggu oleh manusia lain yang tidak bertanggung jawab (Hidayat (2017).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan yaitu masyarakat memiliki pengetahuan tentang objek wisata dan pembangunan pariwisata 2. Sikap yaitu cerminan perasaan masyarakat terhadap sesuatu dalam hal ini adalah objek wisata 3. Perilaku yaitu tingkah laku, kelakuan, atau tindak tanduk adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya <p>(Notoadmojo, 2018)</p>
3.	Partisipasi (X_3)	<p>Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu yaitu dalam hal ini adalah partisipasi dalam pengembangan pariwisata (Andriani, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk buah pikiran terlihat dengan keikutsertaan responden untuk mengikuti pertemuan sosialisasi. 2. Partisipasi dalam bentuk tenaga, terlihat dengan adanya kemauan ikut serta atau berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan kawasan wisata. 3. Partisipasi ini dapat dikatakan dalam tingkat partisipasi inisiatif. <p>(Wibowo, 2023)</p>

4.	Perkembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y)	Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang berkembang pesat termasuk pertumbuhan arus kapasitas akomodasi dan lingkungan yang berdampak positif bagi masyarakat lokal disekitarnya (Setiawan, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keberlanjutan ekonomi, 2. kesejahteraan masyarakat, 3. keadilan sosial, 4. ketenagakerjaan, 5. kendali masyarakat lokal dalam pariwisata 6. kemakmuran komunitas (Budiani et al. 2018)
----	---	--	--

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas & Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghozali (2016:52) menyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Relibilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas menurut Ghozali (2021:66) bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Uji reliabilitas menurut Ghozali (2021:61) bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji statistik Cronbach alpha (α) dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan bantuan fasilitas SPSS. Suatu konstruk atau variabel seharusnya kuat jika nilai Cronbach alpha $> 0,6$ (Sujarweni, 2014).

Teknik Analisis

Partial Least Square (PLS)

Berdasarkan hipotesis dan rancangan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan metode analisis yang powerful karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar.

Pengukuran Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk

dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

1. Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
2. Discriminant validity adalah nilai crossloading faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
3. Composite reliability adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
4. Average Variance Extracted (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
5. Cronbach alpha adalah perhitungan untuk membuktikan hasil composite reliability dimana

besaran minimalnya adalah 0,6.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini: R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen, Effect size (F square) untuk mengetahui kebaikan model, dan Prediction relevance (Q square) atau dikenal dengan Stone-Geisser's.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai tstatistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan H0 di tolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha di terima jika nilai p < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas Kuisisioner

Tabel 1. Uji Validitas Kuisisioner

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Ket
Persepsi Masyarakat (X ₁)	X _{1.1}	0,780	0,533	Valid
	X _{1.2}	0,713		Valid
	X _{1.3}	0,850		Valid
Kepedulian Masyarakat (X ₂)	X _{2.1}	0,816	0,614	Valid
	X _{2.2}	0,807		Valid
	X _{2.3}	0,813		Valid
Partisipasi Masyarakat (X ₃)	X _{3.1}	0,823	0,731	Valid
	X _{3.2}	0,894		Valid
	X _{3.3}	0,917		Valid
Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y)	Y _{1.1}	0,776	0,5	Valid
	Y _{1.2}	0,807		Valid
	Y _{1.3}	0,810		Valid
	Y _{1.4}	0,807		Valid
	Y _{1.5}	0,833		Valid
	Y _{1.6}	0,809		Valid

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Dari informasi yang tercantum pada tabel di atas diketahui bahwa pada pengujian outer loading ditemukan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini memiliki nilai outer loading > 0.7 artinya semua item indikator pada penelitian ini dapat dinyatakan valid. Semua variabel telah melewati ambang batas yang ditetapkan untuk AVE, yaitu 0,5. Oleh karena itu validitas konvergen telah ditetapkan.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Persepsi Masyarakat (X_1)	0.533
Kepedulian Masyarakat (X_2)	0.614
Partisipasi Masyarakat (X_3)	0.731
Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y_1)	0.5

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Semua konstruk menunjukkan nilai AVE yang lebih besar dari 0,50 yaitu dengan nilai 0,553 untuk Persepsi Masyarakat (X_1), Kepedulian Masyarakat (X_2) memiliki nilai AVE sebesar 0,614, Partisipasi Masyarakat (X_3) memiliki nilai AVE sebesar 0,731 dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y_1) memiliki nilai AVE sebesar 0,5 atau nilai tersebut lebih besar sama dengan dari 0,5 sehingga konstruk dalam model penelitian ini masih dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik.

Uji Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Tabel 3. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
Persepsi Masyarakat (X_1)	0,688	Reliabel
Kepedulian Masyarakat (X_2)	0,719	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X_3)	0,790	Reliabel
Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y_1)	0,693	Reliabel

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Tabel 3 menunjukkan nilai cronbach alpha nilai Chronbach's Alpha dari keseluruhan variabel memiliki nilai > 0.6. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan pada setiap variabel memiliki nilai tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat dikatakan variabel tersebut telah memenuhi syarat uji reliabilitas

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X_1)	0,715	Reliabel
Kepedulian Masyarakat (X_2)	0,799	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X_3)	0,730	Reliabel
Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y_1)	0,790	Reliabel

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Nilai Composite Reliability pada masing-masing variabel memiliki nilai diatas 0.7. Dengan begitu, sudah dibuktikan bahwa setiap variabel Composite Reliability dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik ataupun sudah memenuhi syarat uji reliabilitas.

Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 5. R Square

Variabel	Nilai R Square
Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	0.985

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R Square untuk model 1 yaitu terdiri dari pengaruh atau hubungan Persepsi Masyarakat (X_1), Kepedulian Masyarakat (X_2) dan Partisipasi Masyarakat (X_3) yang mempengaruhi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y_1) memiliki nilai R Square sebesar 0,985 yang berarti Persepsi Masyarakat (X_1), Kepedulian Masyarakat (X_2) dan Partisipasi Masyarakat (X_3) mampu menjelaskan variasi dari Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y_1) sebesar 0,984 atau 98,5% dan sisanya dijelaskan oleh variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 1,5%.

Tabel 6. F-Square

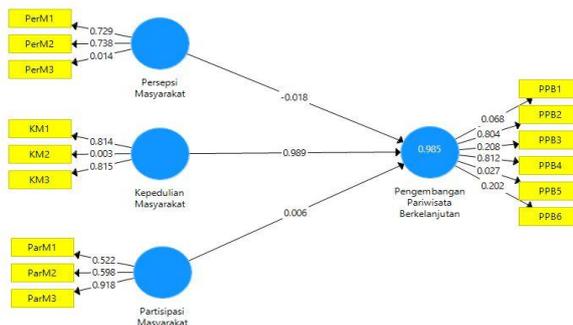
Variabel	Nilai F-square	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X_1)	57,082	Memiliki pengaruh besar
Kepedulian Masyarakat (X_2)	0,004	Memiliki pengaruh kecil
Partisipasi Masyarakat (X_3)	0,068	Memiliki pengaruh besar

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Nilai F-Square berkisar antara 0,02, 0,15, dan 0,35, masing-masing, mewakili efek kecil, sedang, dan besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F-Square dari Persepsi Masyarakat (X_1) sebesar 57,082 atau dapat disimpulkan bahwa memiliki efek atau pengaruh besar terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Nilai F-Square dari Kepedulian Masyarakat (X_2) sebesar 0,004 atau dapat disimpulkan bahwa memiliki efek atau pengaruh kecil terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. nilai F-Square dari partisipasi Masyarakat (X_3) sebesar 0,068 atau dapat disimpulkan bahwa memiliki efek atau pengaruh besar terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Model Struktural

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dan indikatornya, variabel yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai suatu model. SEM dapat digunakan untuk melakukan pengujian secara bersama yaitu: model struktural antara independent dan dependent konstruk, serta model measurement yang mengukur hubungan nilai (loading) antara variabel indikator dengan konstruk (variabel laten). Berikut ini adalah model structural dari penelitian ini :



Gambar 3.1 Model Struktural

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

Persamaan jalur yang terbentuk dari model structural tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y1 = -0,018X1 + 0,989X2 + 0,006X3$$

Dapat dilihat bahwa nilai koefisien jalur untuk Persepsi Masyarakat sebesar -0,018 yang berarti Persepsi Masyarakat (X1) berpengaruh negatif terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1). Kepedulian Masyarakat memiliki koefisien jalur sebesar 0,989 yang berarti Kepedulian Masyarakat (X2) berpengaruh positif terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Partisipasi Masyarakat (X3) memiliki koefisien jalur sebesar 0,006 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1).

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, F dan t-statistik, dan p-values. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS (Partial Least Square) 3.0. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil bootstrapping. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Nilai pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Pengujian Hipotesis t dan F

Pengaruh	T _{hitung}	T _{tabel}	F _{hitung}	F _{tabel}
X1-Y	0,346	1,996		
X2-Y	28.037	1,996	57,082	0,2503
X3-Y	0.096	1,996		

Sumber : Olah data SMARTPLS 3, 2024

- Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:
1. Pengaruh Persepsi Masyarakat (X1) terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1) memiliki thitung sebesar 0,346 yang berarti nilai tersebut kurang dari ttabel (1,996) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 di tolak atau Persepsi Masyarakat (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1)
 2. Pengaruh Kepedulian Masyarakat (X2) terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1) memiliki thitung sebesar 28,037 yang berarti nilai tersebut lebih dari ttabel (1,996) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 di terima atau Kepedulian Masyarakat (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1)
 3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1) memiliki thitung sebesar 0,093 yang berarti nilai tersebut kurang dari ttabel (1,996) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 di tolak atau Partisipasi Masyarakat (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1)

4. Pengaruh Persepsi Masyarakat (X1), Kepedulian Masyarakat (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) secara Bersama-sama terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1) memiliki Fhitung sebesar 57,082 yang berarti nilai tersebut kurang dari Ftabel (0,2503) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 di tolak atau Persepsi Masyarakat (X1), Kepedulian Masyarakat (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Y1)

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan software SmartPLS 4.0 maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon. Hal tersebut berarti bahwa setiap terjadi pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak dipengaruhi oleh persepsi Masyarakat. Dengan adanya program yang telah dilakukan oleh Pemerintah, maka dengan apapun anggapan atau pendapatan dari Masyarakat sekitar akan dilakukan selama pengembangan pariwisata yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramudya (2024) yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata sudah sesuai dengan prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan meskipun tanpa disertai dengan pendapat atau persepsi masyarakat. Dengan demikian, keberadaan wisata berdampak positif terhadap keberlanjutan aspek lingkungan, kelembagaan, sosial budaya dan ekonomi. Pemerintah daerah dan pengelola desa wisata diharapkan dapat terus menjaga kolaborasi yang sudah dilakukan dengan baik selama ini dan secara berkelanjutan melakukan monitor terhadap pengelolaan wisata.

Pengaruh Kepedulian Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan software SmartPLS 4.0 maka dapat disimpulkan bahwa Kepedulian Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon. Artinya pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan dipengaruhi oleh kepedulian Masyarakat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Aswata dan Sudibia (2021) menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Penelitian I Putu Putra Astawa & I Ketut Sudibia (2021) dengan adanya kepedulian masyarakat sejak awal terhadap pengembangan pariwisata akan lebih menjamin keberhasilan serta kelanjutan dari pengembangan pariwisata tersebut.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan software SmartPLS 4.0 maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat sebagai komponen utama dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata daerah yang ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Laudina (2021) menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki hasil yang tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap tingkat partisipasi dalam pengembangan pariwisata karena rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya peran Masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon.
2. Kepedulian Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon.
3. Partisipasi Masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon.
4. Persepsi Masyarakat, Kepedulian Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Linow Tomohon.
- 5.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan masukan berupa saran sebagai berikut:

1. Penting bagi pihak Danau Linow. agar memperhatikan Persepsi Masyarakat, Kepedulian Masyarakat, Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi acuan untuk penelitian selajutnya dan disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan objek yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Kepariwisataan Desa Kersik Menuju Desa Wisata Di Kecamatan Marang Kayu. *Jurnal Administrasi Bisnis*. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/view/8682>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Armiasari. 2022. Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Pantai Bondo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Jurnal UMS*. <https://eprints.ums.ac.id/96616/>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Budiani, et al. Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Jurnal UGM*. <https://jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/view/32330>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Farida. 2017. *Manajemen sumber daya manusia Edisi 1*. Ponorogo,. FE Universitas Muhammadiyah.
- Fauziah, N., Sukaris, S., Rahim, A. R., Jumadi, R., Fachrudin, N. A., & Renedi, W. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah. *Journal of Community Service*. <https://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/2053>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Handoko, T. H. 2020. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Hidayat, N. H. (2017). Pengaruh Program Konservasi Hutan Kota Oleh (Pemerintah Dan Swasta) Dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Konservasi Hutan Kota (2013). *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan..* <https://doi.org/10.21009/jgg.062.02>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Hombing. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Lau Timah Di Desa Renun Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *Social Science Educational Research*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sosearch/article/view/43478>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- I Kadek Ery Pradnyantara, Ni Putu Nina Eka Lestari (2021) "Implementation Of Community Based Tourism Concept In Sustainable Tourism Management In Penglipuran Village".

Journal of Management.
<https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/131>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.

- I Putu Putra Astawa & I Ketut Sudibia (2021), Sikap dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Objek Wisata dan Pembangunan Berkelanjutan di Bali. *Jurnal Manajemen*, <https://www.neliti.com/id/publications/547918/sikap-dan-kepedulian-masyarakat-terhadap-objek-wisata-dan-pembangunan-berkelanju>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- I Wayan Pantiyasa, Ni Luh Supartini (2015) "The Effects of Economic, Socio-Cultural and Environment of an Integrated Rural Tourism Destination Pinge Village-Tabanan". *Jurnal InSTITUTE dan Bisnis International*. <https://jbhost.org/jbhost/index.php/jbhost/article/view/9>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Ikke Febriandhika & Teguh Kurniawan (2019), Membingkai Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism: Sebuah Review Literatur. *Jurnal UNESA*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/4324>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Ivlesia S.T Rawis, Greis M. Sendow, Rudie Y. Lumantow (2022), Perilaku Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Bukit Kasih Kanonang Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39950>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Joune J.E. Ganda, Bernhard Tewel, Willem JF Alfa Tumbuan (2023) "Community Based Tourism Development Strategy: A Study in Tourism Villages in North Minahasa Regency". *International Journal of Business Diplomacy and Economy*. <https://inter-publishing.com/index.php/ijbde/article/view/842>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Kalvin Salindeho Andaria, Recky H. E. Sendouw, Erick Lobja (2019) "Community-Based Tourism Development in North Minahasa, North Sulawesi Indonesia". *International Conference on Social Science*. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icss-19/125927035>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Koentjaraningrat. 2018. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kenyo Kharisma Kurniasari (2021), Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Persepsi Masyarakat Lokal. *Jurnal ISPR*. <https://journal.lspr.edu/index.php/jrbt/article/view/271>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Kreitner R. dan Angelo Kinicki. 2018. *Perilaku Organisasi. Edisi 9, buku 1*. Salemba. Jakarta Lahagu. 2023. Persepsi masyarakat terhadap rencana pengembangan wisata di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Trunojoyo*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriculture/article/view/21009>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Laudina. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Rajati Flower Garden Di Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Untan*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/44681>. Diakses tanggal 3 January 2025.
- Makhupu Q Sekole, Mankolo Lethoko, Madimetja H Mautjana & Godswill Makombe. 2023. Community perceptions on tourism development in South Africa: The case of developing a tourism route in the City of Mbombela Local Municipality, Mpumalanga Province, South Africa. *The journal of the local economic policy unit*. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/02690942231161827?icid=int.sj-full-text.similar-articles.6>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Ma'rifatul Kholifah (2014), Pengetahuan, Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal UNESA*.

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/9233>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Martin Gannon, S. Mostafa Rasoolimanesh & Babak Taheri (2020). Assessing the Mediating Role of Residents' Perceptions toward Tourism Development. *Journal of Travel Research*. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0047287519890926>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Mohammad Nizarul Alim, Imam Agus Faisol, Nur Sayidah, Mohammad Ali Hisyam (2022) "Implementation Strategy Of Community Based Tourism (CBT) Model Towards A Sustainable Tourism Village: A Field Research". *Malaysian Journal of Management system*. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijssr/article/view/20862>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho. 2023. Persepsi Masyarakat Untuk Pengembangan Wisata Berkelanjutan Di Pesisir Madura. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi*, <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkse/article/view/12285>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.
- Pramudya. 2024. Persepsi Wisatawan Terhadap Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Unditar*. <https://journal.untidar.ac.id/index.php/ijtbe/article/view/1466>. Diakses tanggal 3 January 2025.
- Putu Nuniek Hutnaleontina, N. Djinar Setiawina (2023) "The Role Of Community-Based Tourism In Destination Social Responsibility And Sustainable Tourism Development In Carangsari Tourism Village". *Journal of RSGA*. https://journals.kozminski.cem-j.org/index.php/pl_cemj/article/view/832. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Rambing S Eunike, Sela R. E Rieneke (2022), Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wilayah Destinasi Pariwisata Super Prioritas Likupang. *Jurnal EMBA*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmm/article/view/46395>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Shuchita Bakshi, Deepak Raj Gupta (2016) "Evaluating Local Resident's Perception & Participation in Community Based Tourism Development: A Case Study of Jammu Region". *International Journal of Hospitality & Tourism Systems*. <http://www.publishingindia.com/GetBrochure.aspx?query=UERGQnJvY2h1cmVzfC8zNzI3LnBkZnwwMzcyNy5wZGY=>. Diakses Tanggal 17 Agustus 2023.
- Siagian, S. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, BA. Tanjung, F. Nasution, R. 2017. *Sejarah Pariwisata Menuju. Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suwena. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Wibowo. 2014. *Prilaku Dalam Organisasi*, Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2023. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/view/58108/25054>. Diakses Tanggal 1 Juni 2024.